

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Konsumsi *Junk Food* dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah di TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak adanya hubungan antara konsumsi *junk food* dengan status gizi anak.
2. Gambaran karakteristik anak usia prasekolah di TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta pada karakteristik jenis kelamin didominasi oleh perempuan, BB awal masuk TK didominasi oleh BB normal, TB awal masuk TK didominasi oleh TB normal, riwayat penyakit pada anak didominasi dengan tidak ada riwayat penyakit, pada pendidikan orang tua didominasi dengan pendidikan menengah, dan pada karakteristik pekerjaan didominasi dengan karyawan swasta.
3. Prevalensi konsumsi *junk food* pada anak usia prasekolah di TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta sebagian besar pada kategori sering.
4. Prevalensi status gizi anak usia prasekolah di TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta sebagian besar diperoleh hasil gizi baik
5. Tidak adanya kebermaknaan antara konsumsi *junk food* dengan status gizi anak.

## **B. Saran**

1. Bagi Orang Tua Peserta Didik TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta

Bagi orang tua disarankan untuk menjaga pola konsumsi *junk food* kepada anak agar lebih dibatasi sehingga tidak menimbulkan status gizi yang buruk, kurang, ataupun lebih nantinya karena anak sedang masa pertumbuhan.

2. Bagi Guru TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta

Bagi guru TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta diharapkan dapat lebih mengenal dan mempraktekkan cara pemenuhan gizi yang baik dengan cara isi piringku.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen yang pengukurannya lebih tinggi dari FR 24 jam dan menggunakan variabel lain untuk melihat adakah hubungan konsumsi *junk food dengan* status gizi.